

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa dengan jarak Puskesmas dari kecamatan Lahewa \pm 100 meter. UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa merupakan salah satu puskesmas yang menjadi pusat pembangunan, pembinaan dan pelayanan kesehatan. UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa melayani kesehatan masyarakat di sembilan (9) desa. Puskesmas Lahewa terletak di Kelurahan Lahewa yang merupakan ibu Kota Kecamatan Lahewa.

Batasan wilayah kerja puskesmas antara lain :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Hiligawolo Toyolawa
2. Sebelah timur berbatasan dengan Pustu Siheneasi
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Lahewa Timur
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Afulu

4.1.1. Visi dan Misi UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa

UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa memiliki visi dan misi dalam melayani masyarakat. Adapun visi dan misi UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa yaitu :

A. Visi

“Terwujudnya pembangunan Kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang bermutu dan terjangkau dengan

mengutamakan kepuasan pelanggan menuju terwujudnya kemandirian,” artinya :

- a. Masyarakat hidup dalam lingkungan yang sehat
 - b. Mampu menjangkau pelayanan yang bermut, adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.
- B.
- a. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan diwilayah kerjanya.
 - b. Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat.
 - c. Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan ketejangkauan pelayanan kesehatan.
 - d. Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

Setelah dilakukan penelitian tentang Faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018, data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perrawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

No	Karakteristik responden	F	%
1.	Umur		
	1.20-25	16	25,0
	2.26-30	47	73,4
	Total	63	100
2.	Pendidikan		
	1.SD	24	38,1
	2.SMP	15	23,8
	3.SMA	18	28,6
	4.PT	6	9,5
	Total	63	100,0

Berdasarkan tabel 4.1. karakteristik responden dengan jumlah 63 responden berumur 20-25 tahun berjumlah 16 responden (25,0%), 26-30 tahun berjumlah 47 responden (73,4%). Responden yang berpendidikan SD berjumlah 24 responden (38,1%), responden yang berpendidikan SMP berjumlah 15 responden (23,8%), responden yang berpendidikan SMA berjumlah 18 responden (28,6%), responden yang Perguruan Tinggi berjumlah 6 responden (9,5%).

4.2.2. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi pengetahuan.

Tabel. 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa kabupaten Nias Utara Tahun 2018

No	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1.	Baik	19	30,2
2.	Cukup	28	44,4
3.	Kurang	16	25,4
Total		63	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 63 responden, responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 (25,4%), 28 (44,4%) responden yang pengetahuan cukup dan responden pengetahuan kurang sebanyak 19 (30,2%).

Tabel. 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

No	Pekerjaan	Jumlah	
		f	%
1.	Bekerja	26	41,3
2.	Tidak Bekerja	37	58,7
Total		63	100

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 63 responden terdapat 26 (41,3%) responden yang bekerja dan 37 (58,7%) responden yang tidak bekerja.

Tabel. 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Jumlah	
		f	%
1.	Mendukung	35	55,6
2.	Tidak mendukung	28	44,4
Total		63	100

Berdasarkan tabel diatas dari 63 responden dapat diketahui bahwa Dukungan suami dalam pemberian imunisasi dasar yaitu sebanyak 35 (55,6%)

sedangkan suami yang tidak mendukung dalam pemberian imunisasi Dasar yaitu 28 (44.4%) responden.

Tabel.4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Petugas Kesehatan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

No	Dukungan Petugas Kesehatan	Jumlah	
		f	%
1.	Mendukung	26	41,3
2.	Tidak mendukung	37	58,7
Total		63	100

Berdasarkan tabel diatas dari 63 responden dapat diketahui bahwa terdapat Petugas kesehatan yang mendukung sebanyak 26 (41,3%) sedangkan yang tidak mendukung sebanyak 37 (58,7%) responden.

Tabel.4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 12 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

No	Kelengkapan Imunisasi Dasar	Jumlah	
		f	%
1.	Lengkap	21	33,3
2.	Tidak Lengkap	42	66,7
Total		63	100

Berdasarkan tabel diatas dari 63 responden dapat diketahui bahwa terdapat responden yang Imunisasi lengkap sebanyak 21 (33,3%) sedangkan yang imunisasi tidak lengkap sebanyak 42 (66,7%) responden.

4.2.3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan tabulasi silang (*crosstab*). Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen di gunakan uji *chi-square*.

Tabel 4.6. Tabulating Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 12 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

No	Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Jumlah		Asymp-Sig
		Lengkap		Tidak Lengkap		f	%	
		f	%	f	%	f	%	
1.	Baik	13	20,6	6	9,5	19	30,2	0,000
2.	Cukup	7	11,1	21	33,3	28	44,4	
3.	Kurang	1	1,6	15	23,8	16	25,4	
	Total	21	33,3	42	66,7	63	100,0	

Berdasarkan tabulasi silang antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan, diketahui bahwa pada responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 19 (30,2%) responden, 13 (20,6%) responden memberikan imunisasi lengkap pada bayi dan 6 (9,5%) responden memberikan imunisasi secara tidak lengkap. Dari 28 (44,4%) responden yang memiliki pengetahuan cukup, 7 (11,1%) responden memberikan imunisasi lengkap pada anak dan 21 (33,3%) responden memberikan imunisasi secara tidak lengkap. Selanjutnya, dari 16 (25,4%) responden yang memiliki pengetahuan kurang, 1 (1,6%) responden memberikan imunisasi lengkap pada anak dan 15 (23,8%) responden memberikan imunisasi secara tidak lengkap.

Berdasarkan hasil *uji-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas pengetahuan ibu adalah $Sig-p = 0,000$ atau $< \text{nilai sig } \alpha = 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 tahun di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018.

Tabel 4.7. Tabulating Pekerjaan ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada bayi Usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

No	Pekerjaan	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Jumlah		Asymp-Sig
		Lengkap		Tidak Lengkap		f	%	
		F	%	f	%			
1.	Bekerja	2	3,2	24	38,1	2	41,3	0,000
2.	Tidak bekerja	19	30,2	18	28,6	37	58,7	
Total		21	33,3	42	66,7	63	100,0	

Berdasarkan tabulasi silang antara pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 tahun, diketahui bahwa pada responden yang bekerja diluar rumah sebanyak 26 (41,3%) responden, 2 (3,2%) responden yang memberikan imunisasi lengkap pada bayi dan 24 (38,1%) responden yang memberikan imunisasi secara tidak lengkap. Ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 37 (58,7%) responden. 19 (30,2%) responden yang memberikan imunisasi lengkap pada anak dan 18 (28,6%) responden yang memberikan imunisasi secara tidak lengkap.

Berdasarkan hasil *uji-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas pekerjaan ibu adalah $sig p = 0,000$ atau $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa pekerjaan ibu memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018.

Tabel 4.8 Tabulating Dukungan Suami dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

No	Dukungan Suami	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Jumlah	Asymp-Sig	
		Lengkap		Tidak Lengkap				
		f	%	f	%			f
1.	Mendukung	18	28,6	17	27,0	35	55,6	0,001
2.	Tidak mendukung	3	10,7	25	39,7	28	44,4	
Total		21	33,3	42	66,7	63	100,0	

Berdasarkan tabulasi silang antara Dukungan Suami dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan, diketahui bahwa 35 (55,6%) responden yang suami mendukung pemberian imunisasi pada bayi, 18 (28,6%) responden yang memberikan imunisasi lengkap pada bayi dan sebanyak 17 (27,0%) responden yang tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayi. 28 (44,4%) responden yang suami Tidak mendukung pemberian imunisasi dasar pada bayi, 3 (10,7%) responden yang memberikan imunisasi lengkap pada bayi dan 25 (39,7%) responden yang memberikan imunisasi tidak lengkap pada bayi.

Berdasarkan hasil *uji-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas dukungan suami adalah $sig\ p = 0,001$ atau $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa Dukungan Suami memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018.

Tabel 4.9. Tabulating Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 12 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

No	Dukungan Petugas Kesehatan	Kelengkapan Imunisasi Dasar				Jumlah		Asymp-Sig
		Lengkap		Tidak Lengkap				
		f	%	f	%	f	%	
1.	Mendukung	14	22,2	12	19,0	26	41,3	0,006
2.	Tidak mendukung	7	11,1	30	47,6	37	58,7	
	Total	21	33,3	42	66,7	63	100,0	

Berdasarkan tabulasi silang antara Dukungan Petugas Kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan, diketahui bahwa 26 (41,3%) responden yang Petugas Kesehatan mendukung pemberian imunisasi pada bayi, 14 (22,2%) responden yang memberikan imunisasi lengkap pada bayi dan sebanyak 12 (19,0%) responden yang tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayi. Sebanyak 37 (58,7%) responden yang petugas kesehatan tidak mendukung pemberian imunisasi dasar pada bayi, 7 (11,1%) responden yang memberikan imunisasi lengkap pada bayi dan 30 (47,6%) responden yang memberikan imunisasi tidak lengkap pada bayi.

Berdasarkan hasil *uji-square* memperlihatkan bahwa nilai signifikan probabilitas dukungan petugas kesehatan adalah $sig p = 0,006$ atau $< 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa Dukungan petugas kesehatan memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018.

4.3. Pembahasan Penelitian

4.3.1. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 63 ibu yang memiliki bayi 12 bulan, diperoleh ibu yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 19(30,2%) responden diantaranya terdapat 13 (20,6%) ibu yang imunisasinya bayinya lengkap dan 6 (9,5%) ibu yang imunisasi bayinya tidak lengkap.

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan *uji chi square* diperoleh $p\text{ value} = 0,000$ ($p\text{ value} < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan dengan hasil $p < 0,001$ ($p\text{ value} < 0,05$) sehingga terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan yang oleh Nurhidayati (2016) bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Hasil uji statistik diperoleh ($p\text{ value} = 0,042$) dengan tingkat kepercayaan 95% maka dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan antara kelengkapan imunisasi dasar pada anak

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi seseorang tentang suatu hal. Pengetahuan dapat diperoleh diantaranya melalui pendidikan formal, non formal maupun media massa. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt Behavior). Pengetahuan itu sendiri dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri maupun orang lain.

Menurut asumsi peneliti, dapat dilihat banyak ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang imunisasi. Hal ini menyebabkan responden yang berpengetahuan kurang sebagian besar imunisasinya tidak lengkap. Ibu yang berpengetahuan kurang, biasanya karena kurangnya mengikuti penyuluhan dan kurang pedulinya tentang pemberian imunisasi pada anaknya. Kemungkinan juga karena status pekerjaan ibu yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga biasanya lebih rentan tidak mendapat informasi mengenai pentingnya imunisasi sehingga menyebabkan pengetahuan ibu menjadi kurang. Pengetahuan yang kurang menyebabkan ibu tidak tau manfaat yang terkandung dalam imunisasi bagi bayi. Pengetahuan tidak selalu didapat dari tingginya suatu tingkat pendidikan, karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari media massa, pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain.

4.3.2. Hubungan Pekerjaan dengan Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 63 ibu yang memiliki bayi usia 12 bulan, sebagian besar ibu yang tidak bekerja dengan status

imunisasi tidak lengkap sebanyak 37 orang (58,7%) dan yang bekerja dengan status imunisasi lengkap sebanyak 26 orang (41,3%).

Berdasarkan hasil analisa uji statistik dengan uji *Chi-Square* di peroleh p value = 0,000 (p value > 0,05) yang artinya terdapat hubungan pekerjaan dengan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018. Hal ini dikarenakan tidak terdapat kesamaan antara responden yang memiliki bayi dengan status imunisasi lengkap maupun tidak lengkap yang sebagian besar tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga. Sehingga terdapat persebaran status pekerjaan responden.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sanewe (2017) yang menyatakan bahwa bahwa terdapat hubungan pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada bayi dengan p value = 0,000. Menurut peneliti ibu yang bekerja mempunyai waktu luang yang sedikit bila dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja, sehingga pada ibu yang bekerja biasanya pada pemberian imunisasi dasar lengkap akan lebih sedikit dari pada ibu yang tidak bekerja.

Status pekerjaan berkaitan dengan kesempatan dalam mengimunisasi anaknya. Seorang ibu yang tidak bekerja akan mempunyai kesempatan untuk mengimunisasi anaknya dibanding dengan ibu yang bekerja. Pada ibu-ibu yang bekerja diluar rumah seringkali tidak mempunyai kesempatan untuk datang ke pelayanan imunisasi karena mungkin saat dilakukan pelayanan imunisasi ibu masih bekerja ditempat kerjanya. Seorang ibu yang tidak bekerja akan

mempunyai kesempatan untuk mengimunisasi anaknya dibanding dengan ibu yang bekerja.

Menurut asumsi peneliti, dapat terlihat bahwa banyak ibu yang tidak bekerja yaitu sebagai ibu rumah tangga. Tetapi sebagian besar tetap tidak bisa mengantarkan anaknya untuk mendapatkan imunisasi secara lengkap karena ibu terlalu sibuk dengan pekerjaan rumah sehingga lupa akan jadwal imunisasi pada bayinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa status pekerjaan ibu tidak bisa menjamin kalau bayinya akan mendapatkan imunisasi secara lengkap. Sehingga hampir terdapat kesamaan antara responden yang memiliki bayi dengan status imunisasi lengkap maupun tidak lengkap yang sebagian tidak bekerja atau hanya sebagai ibu rumah tangga.

4.3.3. Hubungan Dukungan Suami dengan Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 63 ibu yang memiliki bayi usia 12 bulan, sebagian besar ibu tidak mendapat dukungan sebanyak 35 orang (55,6%). Didapat sebagian ibu yang mendapat dukungan dengan status imunisasi lengkap sebanyak 18 orang (28,6%), dan yang tidak mendapat dukungan dengan status imunisasi lengkap sebanyak 17 orang (27,0%).

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan uji *Chi-Square* diperoleh p value = 0,001 (p value 0,05) artinya penelitian menunjukkan terdapat hubungan dukungan suami dengan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara tahun 2018.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2016) bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi dengan p value=0,001. Terdapat adanya hubungan ini dikarenakan responden yang memiliki bayi atau balita dengan status imunisasi tidak lengkap sebagian besar tidak mendapat dukungan suami.

Dukungan adalah memberikan dorongan/motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuat keputusan. Dukungan sosial secara psikologis dipandang sebagai hal yang kompleks. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan.

Suami adalah pasangan hidup istri (ayah dari anak-anak). Suami mempunyai suatu tanggung jawab yang penuh dalam suatu keluarga tersebut dan suami mempunyai peranan yang penting dimana suami sangat dituntut bukan hanya pencari nafkah akan tetapi suami sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan diputuskan termasuk dalam merencanakan keluarga.

Menurut asumsi peneliti, dapat dilihat bahwa banyak ibu yang tidak mendapat dukungan dari suaminya. Hal ini menyebabkan responden yang memiliki bayi yang tidak mendapatkan dukungan dari suami sebagian besar status imunisasinya tidak lengkap, karena kelengkapan imunisasi dipengaruhi oleh dukungan suami. Suami dipandang sebagai orang yang sangat berperan penting dalam mendukung dan selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

4.3.4. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa dari 63 ibu yang memiliki bayi usia 12 bulan, sebagian besar ibu tidak mendapat dukungan sebanyak 37 orang (58,7%). Didapat sebagian ibu yang mendapat dukungan dengan status imunisasi lengkap sebanyak 26 orang (41,3%).

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan uji *Chi-Square* diperoleh p value = 0,006 (p value 0,05) artinya penelitian menunjukkan terdapat hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara tahun 2018.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah (2017) bahwa ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada bayi dengan p value=0,001. Terdapat adanya hubungan ini dikarenakan responden yang memiliki bayi atau balita dengan status imunisasi tidak lengkap sebagian besar tidak mendapat dukungan dari petugas kesehatan.

Dukungan adalah memberikan dorongan/motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuat keputusan. Dukungan sosial secara psikologis dipandang sebagai hal yang kompleks. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan.

Petugas Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Menurut asumsi peneliti, dapat dilihat bahwa banyak ibu yang tidak mendapat dukungan dari petugas kesehatan. Hal ini disebabkan oleh petugas kesehatan kurang memberikan informasi sejak awal secara terus menerus tentang imunisasi dan kurang meningkatkan pemahaman kepada ibu tentang pentingnya imunisasi terhadap bayi. Penyuluhan dan informasi dari petugas kesehatan sangat penting bagi ibu dan bayinya, karena dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi bagi bayinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa tahun 2018, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji bivariat menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa tahun 2018.
2. Hasil uji bivariat menunjukkan ada hubungan antara pekerjaan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa tahun 2018.
3. Hasil uji bivariat menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa tahun 2018.
4. Hasil uji bivariat menunjukkan ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Plus Lahewa tahun 2018.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Puskesmas / Tenaga Kesehatan

Diharapkan pihak puskesmas atau tenaga kesehatan terus memberikan penyuluhan dan menggerakkan masyarakat untuk memberikan imunisasi kepada anaknya sehingga cakupan imunisasi menjadi lengkap.

2. Bagi Responden

Untuk menambah ilmu dan wawasan dalam melakukan penelitian ini dan dapat mengaplikasikannya di lapangan sehingga cakupan imunisasi menjadi lebih baik atau lengkap.

3. Bagi institut kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi yang berguna bagi mahasiswa kebidanan tentang status imunisasi dasar pada bayi usia 12 bulan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak.